



Pelatihan Sholat Gerhana bagi Siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Hayatun Sabariah¹, Nur Hasanah²

^{1,2,3,4} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji pandangan Islam tentang Gerhana Matahari dan Gerhana Bulan sebagai peristiwa astronomi yang menunjukkan kebesaran Allah, tidak berkaitan dengan nasib buruk individu atau negara. Sejumlah peristiwa gerhana matahari telah terjadi di Indonesia, termasuk gerhana total pada tahun 1983 dan 1988, serta gerhana cincin pada tahun 2010 dan 2014. Gerhana mendatang juga disebutkan, dengan penekanan bahwa Islam menganjurkan pelaksanaan shalat gerhana sebagai bentuk dzikir. Shalat gerhana dapat dilakukan selama peristiwa gerhana, baik total maupun sebagian, dengan perpanjangan waktu jika gerhana berlanjut. Orang yang berada di wilayah gerhana dianjurkan untuk melaksanakan shalat gerhana. Namun, masih banyak masyarakat, termasuk siswa di MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura, yang belum memahami cara melaksanakan shalat gerhana. Sebagai solusi, dosen prodi PAI STAIJM Tanjung Pura mengadakan pelatihan shalat gerhana di sekolah tersebut. Metode pelatihan meliputi studi pustaka, persiapan alat dan bahan, serta pemilihan materi dan waktu pelaksanaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan 90 siswa MTs. Al-Banna dan mencakup penyampaian materi serta praktik shalat gerhana. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa serta guru tentang shalat gerhana. Peserta menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi selama pelatihan, meskipun terdapat keterbatasan waktu. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa MTs. Al-Banna tentang shalat gerhana. Meskipun sejumlah siswa sudah memahami fungsi dan syarat shalat gerhana, tetapi perlu latihan lebih lanjut untuk menguasainya dengan lebih baik.

Keywords

Sholat Gerhana, Pelatihan

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/index>

Email

hayatunsabariah395@gmail.com

PENDAHULUAN

Islam mengajarkan bahwa Gerhana Matahari dan Gerhana Bulan adalah peristiwa Astronomi yang merupakan tanda-tanda kebesaran Allah, tidak berkaitan dengan nasib buruk seseorang atau suatu negara.

Sejumlah peristiwa Gerhana Matahari telah terjadi di Indonesia, antara lain Gerhana Matahari Total 11 Juni 1983 dan 18 Maret 1988, Gerhana Matahari Cincin pada 15 Januari 2010 dan 29 April 2014. Gerhana Matahari Total selanjutnya akan terjadi di Indonesia pada tanggal 20 April 2023 dan Gerhana Matahari Cincin berikutnya akan terjadi di Indonesia pada tanggal 1 September

2016 dan 26 Desember 2019. Peristiwa gerhana tersebut harus disikapi secara ilmiah dan dituntunkan untuk berdzikir melalui shalat gerhana.

Shalat gerhana dilaksanakan pada saat terjadi gerhana sampai dengan usai gerhana, baik pada saat gerhana Matahari maupun gerhana Bulan, pada gerhana total atau gerhana sebagian. Apabila gerhana usai sementara shalat masih ditunaikan, maka shalat tetap dilanjutkan dengan memperpendek bacaan.

Adapun orang yang dapat mengerjakan shalat gerhana adalah mereka yang mengalami gerhana atau berada di kawasan yang dilintasi gerhana. Orang yang berada di kawasan yang tidak dilintasi gerhana tidak perlu mengerjakan shalat gerhana.

Karena banyaknya peristiwa gerhana yang terjadi di Indonesia dan Islam juga menganjurkan untuk melaksanakan sholat gerhana ketika terjadi peristiwa gerhana, maka cara, manfaat, dan tujuan melaksanakan sholat gerhana penting untuk diketahui dan dipelajari. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara melaksanakannya termasuk siswa di MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura. Berdasarkan latar belakang di atas maka para dosen prodi PAI STAIJM Tanjung Pura mengadakan pelatihan sholat gerhana di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 25 Maret 2021 dari jam 08.00 s.d 15.00 WIB, dengan dihadiri 90 siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek Sholat Gerhana.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang Pelaksanaan Sholat Gerhana dan hal-hal yang mendukung.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan sholat gerhana
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana

Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sasaran peserta yang dipilih adalah guru fiqh yang berada di Kecamatan Tanjung Pura. Tempat yang dipilih adalah masjid MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan perlunya pelatihan Sholat Gerhana untuk siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura masih kurang memahami tentang cara melakukan sholat gerhana . Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura mampu menjadi siswa yang dapat melakukan sholat gerhana.

Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan beberapa hal kepada masyarakat yaitu:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang cara melakukan sholat gerhana
- b) Meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan sholat gerhana

Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura tentang hal-hal yang berkaitan dengan sholat gerhana telah meningkat.
2. Telah banyak siswa MTs. Al-Banna Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang mengetahui fungsi, syarat dan melakukan sholat gerhana namun masih perlu latihan untuk dapat tampil lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. "Sahih al-Bukhari." Terjemahan oleh Muhammad Muhsin Khan. Dar-us-Salam, 1997.

Muslim, Imam. "Sahih Muslim." Terjemahan oleh Abdul Hamid Siddiqui. Islamic Book Service, 2013.

- As-Suyuti, Jalaluddin. "Al-Mughni 'an Hamal Al-Asfar fi Ahkam Al-Akhyar." Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2001.
- Masyhur, Muhammad Hasan. "Shalat Gerhana." Penerbit Lentera Hati, 2015.
- Wahbah, Muhammad Abdurrahman. "Fiqh Al-Hadith." Dar Al-Qalam, 1996.
- Al-Asqalani, Ibn Hajar. "Fath al-Bari fi Sharh Sahih al-Bukhari." Dar al-Ma'arif, 1989.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. "Ihya Ulum al-Din (The Revival of the Religious Sciences)." Terjemahan oleh Fazlul Karim. Islamic Book Trust, 1991.
- Al-Kattani, Muhammad ibn Ja'far. "Fiqh al-Madhahib al-Arba'ah." Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2003.
- Al-Qaradawi, Yusuf. "The Lawful and the Prohibited in Islam." American Trust Publications, 1994.
- Al-Maqrizi, Ahmad ibn 'Ali. "Al-Kawakib al-Durriyya fi Tarikh al-Misri al-Khamsa." Dar al-Kutub al-Hadithah, 1988.